



Menteri Perdagangan Mari Elka Pangestu, Ketua Kadin Suryo Bambang Sulisto, dan Menteri Luar Negeri Marty Natalegawa mensosialisasi ASEAN Economic Community di Menara Kadin, Jakarta, kemarin.

Pemerintah Gandeng Kadin Dorong Daya Saing

Mayoritas negara ASEAN terlambat mencapai target AEC 2010.

JAKARTA — Pemerintah menggandeng Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia untuk meningkatkan daya saing industri menghadapi ASEAN Economic Community (AEC) 2015. Apalagi mayoritas negara ASEAN terlambat mencapai target AEC 2010. "Perlu kerja sama dengan swasta karena implementasi ada di swasta," kata Menteri Perdagangan Mari Elka Pangestu di Jakarta kemarin.

Kerja sama dengan Kadin dirancang sebagai upaya mengejar target ASEAN Economic Community 2010. Salah satu materi yang dibahas

adalah daya saing dan identifikasi potensi yang dimiliki industri dalam negeri. Pertemuan sejenis bakal dilakukan lebih lanjut, termasuk dengan sektor swasta lainnya. Selain itu, koordinasi antarnegara ASEAN untuk mengatasi keterlambatan tersebut.

Menurut Ketua Umum Kadin Suryo Bambang Sulisto, peningkatan daya saing menjadi tanggung jawab pemerintah dan dunia usaha. Apalagi daya saing industri dalam negeri selama ini memprihatinkan. "Karena itu, perlu dicari solusi," kata Suryo. Dunia usaha meminta pemerintah memperhatikan suku bunga pinjaman dan penerapan kebijakan fiskal untuk mendorong daya saing.

Suryo mengatakan pemerintah pernah berkomunikasi dengan dunia usaha sebelum

rencana AEC dirumuskan. Untuk itu, sistem yang mampu mendorong rencana ASEAN Economic Community 2011-2015 perlu dibangun.

Deklarasi pembentukan AEC ditandatangani di Singapura pada 2007. Dalam cetak biru AEC disebutkan, ASEAN bakal dibentuk menjadi pasar tunggal dan basis produksi sehingga kawasan ini lebih dinamis serta kompetitif. Mekanisme baru akan dibangun untuk memperkuat inisiatif ekonomi yang terbentuk dan akselerasi integrasi regional di sektor prioritas.

Sektor prioritas yang ditetapkan terdiri atas 7 sektor barang dan 15 sektor jasa, yaitu produk berbasis agro, perjalanan udara, otomotif, teknologi informasi, elektronik, perikanan, kesehatan, produk berbasis karet, tekstil

dan produk tekstil, turisme, produk berbasis kayu, serta layanan logistik.

Beberapa sektor ini sudah mulai diintegrasikan melalui perjanjian awal, seperti perjanjian perdagangan bebas ASEAN, perdagangan bebas ASEAN-Cina, dan perjanjian perdagangan bebas ASEAN-Jepang.

Menteri Luar Negeri Marty Natalegawa mengatakan 2011 merupakan tahun ASEAN. Karena itu, pemerintah akan berfokus memastikan ada kemajuan signifikan dalam rencana mewujudkan AEC. Indonesia masih memiliki waktu karena kerja sama ASEAN Economic Community dimulai empat tahun mendatang, yakni pada 2015. "Tapi kita berusaha ada kemajuan signifikan tahun ini," katanya.

● KARTIKA CANDRA

Cina Minati Tol Medan-Kuala Namu

JAKARTA — Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Ahmad Ghani Gazali mengatakan pemerintah Cina berminat menggarap pembangunan ruas jalan tol Medan-Kuala Namu, yang akan dilelang. "Cina mengirim tiga kontraktor," kata Ahmad Ghani di Jakarta kemarin. Kontraktor asing akan disandingkan dengan kontraktor lokal meski belum ada yang mengajukan tender konstruksi.

Pembangunan jalan tol ini

merupakan salah satu dari lima prioritas pemerintah tahun ini. "Ini harus segera kami lakukan," katanya. Apalagi proyek senilai Rp 4,7 triliun ini menggunakan dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2011. Namun Wakil Menteri Pekerjaan Umum Hermanto Dardak mengatakan pembangunan jalan ini memakai dana pinjaman dari Cina.

Sampai saat ini pembebasan lahan belum selesai meski-

pun tender konstruksi segera dimulai. Pembebasan lahan diserahkan kepada Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Adapun jalan terusan Medan-Kuala Namu baru masuk tender investasi.

Sementara itu, perluasan Bandar Udara Ngurah Rai, Denpasar, membutuhkan biaya Rp 1,9 triliun dan proyek tol Sarangan-Tanjung Benoa Bali memerlukan Rp

1,6 triliun. Proyek jalan tol ini menggunakan dana konsorsium PT Jasa Marga, Pelindo III, PT Angkasa Pura I, dan Bali Trade Development Corporation, badan usaha milik Pemerintah Provinsi Bali.

Menteri Badan Usaha Milik Negara Mustafa Abubakar memastikan proyek ini tidak menggunakan anggaran negara. Jalan tol ini diharapkan selesai sebelum pertemuan APEC di Bali dua tahun mendatang. ● SUTJI DEGIYA | IQBAL MUHTAROM

Transfer Elektronik Bank Meningkatkan

JAKARTA — Aktivitas transfer elektronik perbankan yang diproses Bank Indonesia tahun lalu meningkat dibanding tahun sebelumnya. Nilai transfer elektronik 2010 mencapai Rp 48,8 ribu triliun atau meningkat 36,4 persen dibandingkan dengan transfer pada 2009.

Kepala Biro Hubungan Masyarakat Bank Indonesia Difi Ahmad Johansyah mengatakan nilai transaksi sepanjang tahun lalu berasal dari 94,6 transaksi. "Rata-rata nilai transfer setiap hari mencapai Rp 203 triliun dengan volume transaksi 394 ribu," kata Difi di Jakarta kemarin. Volume transaksi ini lebih tinggi 1,1 persen dibanding tahun sebelumnya.

Selain itu, transfer dan perputaran transaksi elektronik yang diproses lewat sistem Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement (BI-RTGS) rata-rata Rp 196,6 triliun per

hari tahun lalu. Transaksi ini beragam, dari transfer antar-nasabah, pinjaman uang antarbank, valuta asing, pasar modal, pengelolaan moneter, sampai transaksi untuk kepentingan pemerintah.

Dari sejumlah aktivitas ini, nilai transfer tertinggi yang dilakukan melalui BI-RTGS adalah transfer dana dalam rangka pengelolaan moneter. Sepanjang tahun lalu, setiap transaksi bisa mencapai Rp 84,9 miliar karena berkaitan dengan tugas bank sentral mengelola moneter.

Menurut Difi, transfer elektronik melalui sistem BI-RTGS dan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia meningkat sejak lima tahun terakhir. Aktivitas transfer elektronik melalui BI-RTGS tumbuh 3,1 persen untuk volume dan 20,7 persen untuk nilai.

● FEBRIANA FIRDAUS

COMPUTER LABEL

APLI SOFTWARE GRATIS

- Ukuran kertas A4 dan Continuous Form.
- Penggunaan aplikasi komputer dapat membuat barcode, label / mailing dalam jumlah banyak, pemakaian database tanpa perlu ketik ulang.
- Kualitas kertas sangat baik, permukaan halus, hasil cetak jelas, cocok segala printer inkjet, laser, dotmatriks dan mesin photocopy.

Wonderful things for people who care

Distributed by **bino**

info@bantex.co.id info@bino.co.id www.bino.co.id

KORAN TEMPO PROSAFE INSTITUTE

**PELATIHAN MANAJEMEN BENCANA
DISASTER MANAGEMENT
WORKSHOP BERBASIS NFPA 1600
Plan for the Best but Prepare for the Worst**

OUTLINE:
Disaster Management Workshop dimaksudkan untuk melatih dan membangun kemampuan eksekutif perusahaan dalam menghadapi bencana meliputi berbagai aspek seperti:

- Konsep Dasar Bencana, Regulasi Bencana di Indonesia,
- Jenis-jenis Bencana (bencana alam, non alam),
- Standar Manajemen Bencana NFPA 1600,
- Elemen Disaster Management,
- Strategi Pengembangan Disaster Management,
- Analisa Risiko Bencana (ARISCANA) Organisasi,
- ERP Plan, Tugas dan Tanggung jawab,
- Pre-Planning,
- Penyusunan Prosedur Tanggap Darurat,
- Audit Manajemen Bencana, Table Exercise.

Hotel Aston - Bandung
19 - 21 Januari 2011

INSTRUKTUR:
Para ahli dan praktisi lapangan yang memahami konsep manajemen bencana, baik bencana alam maupun bencana industri, berpendidikan dalam dan luar negeri.

INVESTASI:
Rp 6.500.000,- per peserta

Informasi pendaftaran:
TEMPO Komunitas
Telp.: 021-5360409 (Ext. 235/9)
Fax.: 021-5349569 | Hp: 08159797365
E-mail: sutiyono@mail.tempo.co.id